

MENINGKATKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN LANJUT MELALUI EDUKASI DAN MOTIVASI BAGI SISWA SMAN 4 PRAYA

THE LACK OF HIGHER EDUCATION (COLLEGE) GRADUATES FROM SMAN 4 PRAYA

Naswa Aisya Fitri¹, Ameliawati², Sallsabila³, Maeliana Zalianti⁴, Arya Pramudya Sa'id⁵,
Abdullah Alapif⁶, Agus Kurnia^{7*}

^{1,2,3,4,5,6,7} Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Mataram

E-mail correspondence: aguskurnia@unram.ac.id^{7*}

Article History:

Received: 18.06.2024

Revised: 20.07.2024

Accepted: 09.09.2024

Abstrak: Pendidikan lanjut sangat penting dalam pembangunan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, di banyak negara dan wilayah di seluruh dunia, masalah minimnya akses dan partisipasi dalam pendidikan lanjut menjadi hambatan serius dalam upaya mencapai kemajuan sosial dan ekonomi. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan lanjut melalui edukasi dan motivasi bagi siswa SMAN 4 Praya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode edukasi teman sejawat dan juga membagikan cerita pengalaman yang sedang dan sudah menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Hasil menunjukkan bahwa edukasi dan motivasi terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa terhadap pendidikan lanjut. Disarankan agar pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat terus bekerja sama dalam meningkatkan partisipasi pendidikan lanjut bagi siswa SMAN 4 Praya.

Kata Kunci: Motivasi, Pendidikan Lanjut, Pengabdian, Kualitas Pendidikan

Abstract: Advanced education is crucial in the development of individuals and society as a whole. However, in many countries and regions worldwide, the issue of limited access and participation in higher education poses a serious barrier to achieving social and economic progress. This service aims to increase awareness of the importance of further education through education and motivation for SMAN 4 Praya students. The method used in this activity uses peer education methods and also shares stories of experiences that are currently and have been studying at university. The results show that education and motivation have proven effective in increasing students' awareness and motivation towards further education. It is recommended that schools, parents and the community continue to work together in increasing participation in further education for students at SMAN 4 Praya.

Keywords: Motivation for Further Education, Service, Education Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha pemerintah untuk memajukan suatu negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah diatur dalam undang-undang dasar.

Sekolah Menengah Atas merupakan jenjang pendidikan dengan lama pendidikan selama tiga tahun yang bertujuan untuk mendidik dan mempersiapkan seorang siswa agar memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang lebih matang untuk mempersiapkan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi (Mahyudin, 2019).

Peran pendidikan dipandang sangat penting dalam kemajuan suatu negara terutama dalam kesejahteraan ekonomi. Negara yang dikatakan tidak maju karena pendidikan tidak diimbangi dengan peran dari kemajuan teknologi yang sehingga negara dapat tertinggal dengan negara lainnya. Pendidikan menjadi peran penting bagi kemakmuran rakyat di suatu negara. Peran pendidikan bukan hanya ditujukan melatih manusia untuk menghadapi kompleksnya pertumbuhan ekonomi, akan tetapi untuk meningkatkan. Bentuk pengetahuan yang didapatkan dalam menempuh pendidikan sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan produktivitas kerja (Akasumbawa et al., 2021)

Di zaman yang sekarang, tuntutan dan persaingan dalam dunia kerja semakin tinggi sehingga para generasi muda harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai. Hampir seluruh pekerjaan menuntut kualifikasi persyaratannya yaitu dengan ijazah lulusan sarjana dengan pengalaman yang sesuai. Oleh karena itu, cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melanjutkan pendidikan hingga perguruan sehingga menjadi lebih terampil dan berkualitas (Lubis et al., 2023). Melanjutkan pendidikan berawal dari rasa tertarik dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu dan kemampuannya. Seseorang yang memiliki pandangan karier ke depan akan mempersiapkan dirinya untuk mewujudkan karier yang lebih baik dengan cara menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Seseorang yang sudah mempersiapkan kariernya lebih awal akan meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi (Nurjannah dan Kusmuriyanto, 2016).

Pendidikan tinggi merupakan suatu tingkatan pendidikan yang memberikan pendalaman ilmu pengetahuan yang belum didapatkan siswa saat menempuh pendidikan dasar dan menengah. Pada dasarnya hal yang dapat mendorong siswa untuk menempuh pendidikan tinggi berasal dari keinginan dalam diri siswa tersebut. Minat siswa dalam melanjutkan pendidikannya salah satunya berasal dari faktor motivasi. Jika seseorang memiliki keinginan yang besar untuk memperbaiki kualitas hidupnya di masa depan maka ia akan memulai dengan cara melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sehingga harapannya nantinya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan upah yang tinggi (Fani et al., 2022).

Pendidikan tinggi sebagai suatu fasilitas pendidikan yang disediakan untuk mempersiapkan para siswa untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan akademik

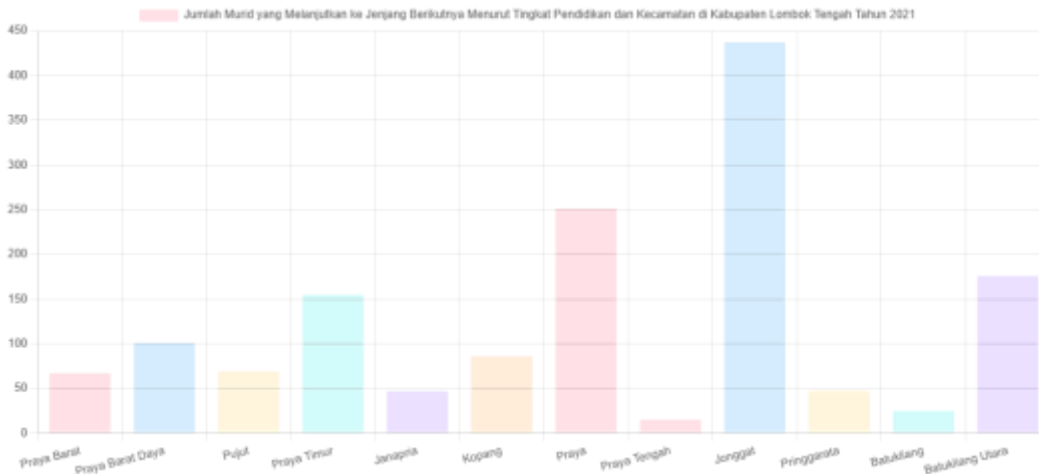
dan juga kemampuan profesional sehingga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia (Kusumanto et al., 2021). Pendidikan berperan penting dalam membentuk pemahaman tentang literasi baik di lingkungan formal maupun informal. Dengan cara menempuh pendidikan nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa untuk menilai, memahami, dan bertindak terhadap sesuatu dan juga dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Widayati, 2014).

Setiap siswa memiliki keinginan yang berbeda-beda dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keinginan tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dapat tumbuh dari ketertarikan, pengalaman, dan kejadian yang dapat menumbuhkan minatnya melanjutkan pendidikan. Rasa ketertarikan tersebut berupa keinginan untuk dapat terus belajar hingga setinggi-tingginya dengan dukungan motivasi belajar. Seorang siswa yang tekun dan rajin belajar pasti akan mencapai target belajar yang baik. Siswa yang berprestasi cenderung memiliki semangat belajar dan ketertarikan sendiri untuk terus meraih prestasinya ke jenjang pendidikan hingga pendidikan tinggi. Jika seseorang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu akan melakukannya secara berulang kali dan dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu (Kusumanto et al., 2021).

Pada zaman ini, ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi peran yang sangat dibutuhkan di segala aspek kehidupan. Dalam pemanfaatan teknologi digital juga memerlukan pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat digunakan dengan bijak. Saat ini hampir seluruh bidang pekerjaan memerlukan seseorang dengan pengetahuan dan kompetensi yang sesuai karena banyak perusahaan yang saat ini telah menerapkan teknologi digital. Dengan begitu jenjang pendidikan tinggi dengan jurusan yang sesuai akan membantu meningkatkan keterampilannya agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar (Devi et al., 2022).

Berdasarkan data yang kami peroleh dari sumber Satu Data Lombok Tengah, jumlah murid yang melanjutkan ke jenjang berikutnya menurut tingkat pendidikan dan kecamatan di kabupaten Lombok Tengah tahun 2021, ada beberapa wilayah yang berada di wilayah lombok tengah yaitu Praya Barat, Praya Barat Daya, Pujut, Praya Timur, Janapria, Kopang, Praya, Praya Tengah, Jonggat, Pringgrata, Batukliang dan Batukliang Utara yang mengalami penurunan jumlah siswa-siswi yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pada data dikatakan bahwa wilayah Praya Barat mengalami penurunan jumlah siswa/siswi yang melanjutkan pendidikan tingkat kuliah dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain yang berada di Kabupaten Lombok Tengah. Dan yang memiliki tingkat tertinggi bagi siswa/siswi

yang melanjutkan kuliah berasal dari Jonggat. Berikut data statistik dari sumber tersebut (*Resource - Satu Data Kabupaten Lombok Tengah, n.d.*)



Gambar 1 Jumlah Murid yang Melanjutkan Jenjang Pendidikan

Dari telaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja pembangunan pendidikan dalam lima tahun terakhir serta hasil telaahan permasalahan yang muncul, masih terdapat permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah Masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat adalah masalah pokok yang dihadapi Lombok Tengah ditandai dengan capaian rata-rata lama sekolah yang hanya sebatas tamat SD (6,28 tahun). Jika dibandingkan dengan capaian provinsi 7,31 tahun, hal ini menunjukkan capaian Lombok Tengah ini masih rendah (Disdik, 2021). Rendahnya angka rata-rata lama sekolah dipengaruhi beberapa faktor antara lain yaitu APM SMP/MTs di Lombok Tengah tahun 2019 sebesar 77,42. Jika dibandingkan dengan APM SMP/MTs Provinsi NTB di tahun 2019 sebesar 83,92, APM SMP/Mts Lombok Tengah berada 6,5 poin lebih rendah di bawah Provinsi NTB. Rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat tersebut disebabkan oleh rendahnya angka rata-rata lama sekolah yang muncul karena masih rendahnya angka partisipasi sekolah, tingginya angka putus sekolah, rendahnya angka kelulusan keaksaraan nasional, masih rendahnya kompetensi guru, dan rendahnya literasi (Disdik, 2021).

Dari permasalahan tersebut, kami berupaya untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah dengan cara memberikan motivasi bagi para siswa-siswi yang berada di Lombok Tengah, salah satunya adalah SMAN 4 Praya sehingga mereka terdorong untuk bisa menyelesaikan pendidikannya di sekolah tersebut hingga bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendidikan tinggi sangat penting bagi para siswa dan siswi untuk

melanjutkan pendidikannya agar mendapatkan pengalaman yang lebih banyak. Relasi yang cukup luas untuk mendapat pekerjaan. Dengan peran pendidikan tinggi tersebut harapannya seluruh siswa memiliki semangat dan motivasi untuk menempuh pendidikan setinggi tingginya sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas hidup di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian ini menggunakan metode *peer education* yaitu dengan cara memberikan edukasi antar teman sebaya atau dalam hal sesama generasi z yaitu generasi yang lahir antara 1997 – 2012 (Rainer, 2023). *Peer education* adalah pendekatan edukasi yang dilakukan oleh teman sebaya (Fatimah et al., 2019). Pendekatan ini digunakan karena merupakan pendekatan yang cukup efektif salah satunya untuk memotivasi teman sebaya (Fitri dan Astuti, 2024). Subjek yang terlibat dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMAN 4 Praya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap persiapan, pengantaran surat izin, sosialisasi serta evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan yang telah dilakukan ialah meminta ijin kepada Pengurus tertinggi sekolah di SMAN 4 Praya, setelah diizinkan kami melakukan observasi dengan metode wawancara kepada 10 perwakilan siswa dan siswi di SMAN 4 Praya tersebut. Isi dari wawancara kami kepada para siswa dan siswi yaitu menanyakan nama, Alamat, kelas, minat atau tidak melanjutkan kuliah dan apa alasan jika menjawab tidak minat melanjutkan kuliah. Setelah melakukan wawancara tersebut diantara 10 siswa dan siswi tersebut hanya 2 yang tidak ingin melanjutkan ke jenjang kuliah, karena faktor keterbatasan ekonomi dan keinginan dari diri sendiri.

Setelah menganalisis situasi, kami menyusun materi yang akan disampaikan untuk kegiatan sosialisasi yang berjudul “Pentingnya Melanjutkan Pendidikan (Kuliah)”. Kami mengadakan sosialisasi kepada perwakilan kelas yaitu pada kelas 11 Mipa 2, dengan jumlah siswa/siswi sebanyak 38 orang. Dalam kegiatan sosialisasi ini kami mengundang pemateri yang memiliki pengalaman lebih bagaimana pentingnya kita melanjutkan kuliah. Pemateri ini merupakan lulusan Universitas Indonesia tahun 2023 jurusan Kriminologi. Materi-materi yang beliau sampaikan berupa kenapa kita harus melanjutkan pendidikan (kuliah), materi ini disampaikan dengan tujuan agar siswa dan siswi mengetahui apa saja alasan penting kenapa kita harus melanjutkan pendidikan (kuliah), ada beberapa alasannya yaitu untuk

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kesempatan belajar lebih banyak, pengembangan mental dan emosional, dan untuk mendukung minat pribadi. Hasil dari materi ini terlihat dari adanya perubahan persepsi dan keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Ketika seseorang ingin mendapatkan sesuatu, tentu saja mereka akan melakukan segala macam cara agar bisa mendapatkan hal tersebut. Seperti misalnya, kamu rela menabung demi mendapatkan barang yang sedang kamu incar, maka apa pun akan kamu lakukan supaya bisa mendapatkan hal yang kamu. Ciri-ciri orang sukses adalah mereka yang pandai menentukan “*strong why*” atau alasan terbesar di dalam hidupnya. Menjalani aktivitas secara teratur dan tersusun rapi tentu akan memudahkan setiap individu. Meski, sebagai individu kita tidak akan pernah tahu apa yang terjadi di masa mendatang. Tugas kita di masa sekarang adalah memperbaiki diri dari masa lalu dan mempersiapkan masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang menciptakan tujuan untuk diri sendiri lebih sukses dari pada yang tidak memiliki tujuan hidup. Ketika seseorang berhasil menetapkan tujuan, itu akan membangun rasa kepercayaan diri dan meningkatkan produktivitas (Anggraini et al., 2023).



Gambar 2 Proses Observasi dan Wawancara terhadap Siswa untuk Menganalisis Situasi

Materi lainnya yang kami sampaikan yaitu terkait dengan manfaat yang kita dapat karena melanjutkan pendidikan, materi ini disampaikan dengan tujuan untuk siswa dan siswi mengetahui apa manfaat kita melanjutkan pendidikan (kuliah) yaitu dapat memperluas relasi, peningkatan peluang karier, peningkatan penghasilan, jaringan profesional, dan keterampilan *softskills*. Hasil dari penyampaian ini adalah penguatan kognitif siswa terhadap pemahaman mereka terhadap manfaat yang bisa mereka dapatkan dari melanjutkan

pendidikannya. Pendidikan berfungsi sebagai kekuatan perubahan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan keadaan suatu negara. Selepas tamat dari sekolah menengah atas (SMA) atau kejuruan (SMK), jenjang pendidikan tinggi adalah lembaga yang didirikan untuk menawarkan pendidikan tingkat lanjut. Namun sangat disayangkan masih banyak banyak siswa yang enggan melanjutkan pendidikannya karena berbagai faktor, terlebih pada masyarakat yang berada di pedesaan. Sangat sedikit dari mereka yang memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi (Selvia dan Fitriani, 2023).

Selanjutnya, kami juga menjelaskan tentang tahapan-tahapan mendaftar ke perguruan tinggi dengan menjelaskan bagaimana tahapan mengikuti Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) serta jalur seleksi mandiri. Materi ini disampaikan dengan tujuan agar siswa tahu bagaimana cara mereka bisa melanjutkan pendidikannya, dengan materi ini diharapkan mereka memahami seleksi yang dilakukan perguruan tinggi yang belum pernah mereka alami sebelumnya, sehingga dengan membagi pengalaman tersebut diharapkan mereka tahu bagaimana proses seleksi dan diharapkan mereka bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan berbagai jalur seleksi. Kemenristek Dikti membuat peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan data yang dilaporkan seluruh universitas di Indonesia namun belum ada pengelompokan Perguruan Tinggi berdasarkan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa. Kualitas *input* mahasiswa pada PTN sebelumnya telah diatur oleh proses seleksi masuk mahasiswa. Hasil prestasi akademik selanjutnya tergantung proses di PTN masing-masing. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan prestasi akademik menurut jalur seleksi dan PTN. Berdasarkan hasil statistika deskriptif, diketahui bahwa menurut jalur seleksi masuk PTN, rata-rata prestasi akademik mahasiswa melalui jalur SBMPTN yang terbaik. Rata-rata prestasi akademik mahasiswa di PTN dengan akreditasi A yang terbaik (Ratna dan Zain, 2016).

Dalam kegiatan ini juga disampaikan materi tentang beasiswa-beasiswa yang bisa digunakan untuk mengurangi beban biaya bagi yang membutuhkan. Materi ini bertujuan agar mereka mengetahui banyaknya kesempatan yang ada, khususnya terkait dengan bantuan finansial atau ekonomi, sehingga para siswa yang merasa tidak ingin melanjutkan pendidikannya karena masalah ekonomi bisa terus termotivasi untuk bisa melanjutkan pendidikannya tanpa terkendala masalah ekonomi. Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti, atau juga dari kantor tempat bekerja yang karena prestasi seorang

karyawan dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima, terutama berdasarkan klasifikasi, kualitas, dan kompetensi si penerima beasiswa (Dedi et al., 2015).



Gambar 3 Penyampaian Materi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan

Setelah tersampainya seluruh materi dalam waktu 40 menit, kami membuka sesi tanya jawab kepada para pendengar. Semua siswa dan siswi sangat antusias mengangkat tangan saat kami memulai sesi tanya jawab tersebut. Kami memilih 5 orang untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan tadi. Pertanyaan pertama berasal dari siswa yaitu Alung dengan isi pertanyaan “Apa benefit yang kita dapat saat bekerja setelah lulus kuliah, tetapi masih banyak juga orang-orang yang sudah lulus kuliah menjadi pengangguran?” pertanyaan kedua dari siswa atas nama Arjan dengan pertanyaan “Bagaimana kriteria nilai untuk mendaftar jalur SNBP?”, pertanyaan ketiga dari siswi bernama Nisa dengan pertanyaan “Apa yang bisa kita lakukan jika ternyata saat kuliah merasa salah memilih jurusan?”, pertanyaan keempat dari siswi bernama Windy dengan pertanyaan “Bagaimana cara efektif kita dalam belajar saat ingin mendaftar kedinasan dan SNBT?”, dan pertanyaan kelima sekaligus terakhir dari siswi bernama Maya dengan pertanyaan “Apa saja yang harus dipersiapkan untuk melanjutkan kuliah?” Setelah mendengar semua pertanyaan lalu pemateri memberikan penjelasan satu persatu dari pertanyaan tersebut. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan siswi tersebut dapat dilihat bahwa banyak dari mereka yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi yaitu kuliah.

Setelah kegiatan sosialisasi selesai kami melakukan analisis data bagi yang ingin melanjutkan kuliah dan tidak melanjutkan kuliah dengan metode tulis dan *melalui goggle form* kepada siswa dan siswi kelas 11 Mipa 2. Dari data yang kami peroleh sekitar 90% siswa dan siswi dari kelas tersebut ingin melanjutkan kuliah baik itu di universitas dan kedinasan. Dan sekitar 10% siswa dan siswi yang tidak melanjutkan kuliah. Faktor penyebab dari siswa dan siswi yang tidak melanjutkan kuliah yaitu faktor ekonomi, keinginan dari diri sendiri dan memilih untuk bekerja saja. Berdasarkan data tersebut kami mengetahui apa saja penyebab siswa dan siswi yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (kuliah).



Gambar 4 Dokumentasi Bersama para Siswa

SIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan proyek PAI dengan tema “Minimnya Pendidikan Lanjut (Kuliah)” di SMAN 4 Praya, dapat kami simpulkan bahwa minat siswa dan siswi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat kuliah ataupun sekolah kedinasan sangat besar. Berbeda dengan hasil yang kami dapatkan pada tahun 2021 yang mengatakan bahwa minat siswa dan siswi di wilayah Praya Barat untuk melanjutkan pendidikan (kuliah) sangat rendah dibandingkan wilayah Praya lainnya. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang kami lakukan yaitu ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi siswa dan siswi untuk melanjutkan pendidikan (kuliah). Yaitu, pertama faktor ekonomi keluarga yang membuat siswa/siswi tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan kedua faktor keinginan dari diri sendiri, lebih condong untuk bekerja saja dari pada menghabiskan waktu untuk kuliah. Namun, setelah kami melakukan

kegiatan sosialisasi yang berisi materi-materi penting tentang seputar kuliah, terlihat antusias dan keinginan dari para pendengar untuk mengetahui bagaimana pentingnya kita melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (kuliah). Sehingga, banyak dari mereka yang sangat ingin melanjutkan pendidikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pembimbing sekaligus dosen proyek mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Terima kasih juga untuk kepala sekolah SMAN 4 Praya yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan observasi sekaligus sosialisasi. Terima kasih kami ucapkan untuk pemateri yang bersedia menyampaikan materi pada sosialisasi. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk rekan-rekan yang telah melaksanakan kegiatan proyek ini dengan penuh semangat dan antusias yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akasumbawa, M. D. D., Adim, A., dan Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047>
- Anggraini, D. M., Asbari, M., Eka, I., Santoso, G., dan Rantina, M. (2023). *Strong Why: Menguatkan Logika Mengapa dalam Kehidupan*. 02(02), 2023.
- Dedi, Sidik, A., Sakuroh, L., dan Dariatno, D. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Untuk Menentukan Mahasiswa Berprestasi Berbasis Web Dengan Metode AHP. *Jurnal Sisfotek Global Issn*, 5(2), 1–7.
- Devi, W. S., Astriani, L., Sahrul, M., Aspar, M., dan Savitri, T. (2022). Pelatihan Literasi Digital dalam Berorganisasi “Pendidikan, Kesehatan, Sosial, dan Ekonomi; Pendidikan Keluarga dan Masyarakat.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 1(2), 1–6.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14545%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/14545/7812>
- Disdik, L. (2021). *Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026* (Issue 13).
- Fani, J., Subagio, N., dan Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322>
- Fatimah, S., Harahap, W., Tiurma, A., Pandiangan, M., Kesehatan, P., Husada, K., Kesehatan, D., Banyuasin, K., Kesehatan, D., dan Muaro, K. (2019). Pengaruh Pembentukan Peer Educator. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Karya Husada Yogyakarta Tahun 2019*, 1, 146–161.
- Fitri, N., dan Astuti, R. (2024). The Power of Peers Unleashed in Motivating Elementary

-
- Learning Around the World. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 25(2), 1–12. <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i2.1099>
- Kusumanto, I., Oryza, S. B., dan Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(2), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Lubis, N. A., Achmad, S. S., dan Wilson, W. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2371–2381.
- Mahyudin, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Ke Universitas Terbuka (Studi Kasus SLTA Negeri dan Swasta Sederajat di Provinsi Jambi). *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.122>
- Nurjannah, L. A., dan Kusmuriyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495–504.
- Rainer, P. (2023). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. Good Stats. *Resource - Satu Data Kabupaten Lombok Tengah*. (n.d.).
- Selvia, M. S., dan Fitriani, W. (2023). Problematika Rendahnya Minat Siswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling: a Systematic Literature Review (Slr). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 5(2), 267. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v5i2.8003>
- Widayati, I. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana ...*, 2, No. 2(2), 176–183. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/17526>